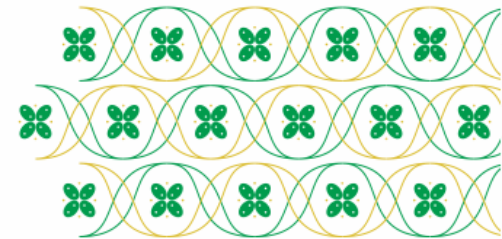




unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

PRODI KEBIDANAN JENJANG DIII

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**





رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



Materi

KELAINAN GASTROINTESTINAL KAN KELAINAN HEMATOLOGIC

2021



PENYAKIT KARENA KELAINAN GANSTROINTESTINAL



HIPEREMESIS GRAVIDARUM



HIPEREMESIS GRAVIDARUM

- Hiperemesis gravidarum merupakan gejala mual dan muntah yang berlebihan pada ibu hamil
- Etiologi belum pasti diduga berhubungan dengan paritas, hormonal, neurologis, metabolik, stres psikologis, keracunan
- Insiden dari hiperemesis gravidarum adalah 0,5-10/1.000 kehamilan



HIPEREMESIS GRAVIDARUM

- merupakan suatu keadaan pada ibu hamil dengan rasa mual yang berlebihan, muntah, kehilangan berat badan, dan gangguan keseimbangan elektrolit. hingga mengganggu aktivitas sehari-hari.



Etiologi

- Belum diketahui. Keadaan tersebut mungkin berhubungan dengan perubahan hormonal akibat kehamilan.
- *Hyperemesis* sering dialami oleh ibu dengan kehamilan multipel (kembar dua atau lebih).
- Hormon *HCG* yang meningkat
- Psikologik



Patofisiologi

- Mual dan muntah berat, terutama pada trimester pertama kehamilan
- Muntah setelah makan atau minum
- Kehilangan berat badan $>5\%$ dari BB ibu hamil sblm hamil, kehilanagn BB 10%)
- Dehidrasi
- Penurunan jumlah urine
- Sakit kepala
- Bingung
- Pingsan



Grade

- Tingkat 1, lemah, napsu makan ↓, BB ↓, nyeri epigastrium, nadi ↑, turgor kulit berkurang, TD sistolik ↓, lidah kering, mata cekung.
- Tingkat 2, apatis, nadi cepat dan kecil, lidah kering dan kotor, kadang suhu sedikit ↑, oliguria, aseton tercium dalam hawa pernafasan.
- Tingkat 3, lebih lemah lagi, muntah-muntah berhenti, kesadaran menurun dari somnolen sampai koma, nadi lebih cepat, TD lebih turun.
Komplikasi fatal ensefalopati



Pencegahan

- Memberikan keyakinan bahwa mual dan kadang – kadang muntah merupakan gejala yang fisiologi-
-> kehamilan 4 bulan.
- Menganjurkan makan jmlh kecil tapi sering
- Menganjurkan pada waktu bangun makan roti kering atau biskuit dengan teh hangat.
- Hindari makanan berminyak dan lemak
- Makanan disajikan dalam keadaan panas atau sangat dingin
- Defekasi teratur
- Menghindari kekurangan karbohidrat merupakan faktor penting --> gula

Tujuan Treatment :

- Menurunkan rasa mual dan muntah
- Mengganti kehilangan cairan dan elektrolit
- Memenuhi kebutuhan nutrisi dan mengatasi kehilangan BB ibu hamil
- mengatasi *hyperemesis gravidarum* yang parah, Semua makanan dan minuman dihentikan
- Sementara untuk mengistirahatkan *GI track*.



Di rumah sakit

- Pemberian cairan intra vena rehidrasi parenteral glukosa 5% dalam NaCl sebanyak 2-3 liter/24 jam : untuk memberikan hidrasi, elektrolit, vitamin dan nutrisi
- Percutaneous endoscopic gastrostomy : memberikan nutrisi
- Antasida jika ada keluhan gastritis dan kontrol asam lambung
- Penderita diisolasi dalam kamar yang tenang, tetapi cerah dan peredaran udara yang baik. Catat cairan yang keluar dan masuk.



- **Vitamin yang membantu penyembuhan**
- yang paling sering digunakan adalah :
- - Vit B6 (pyridoxin), vit B1, vit B komplek
 - Vit C
 - Cloropromazin yang tidak hanya menenangkan jiwa tapi juga bersifat anti muntah.
-



Perawatan *Hyperemesis gravidarum*

- *Bed rest : membuat ibu hamil lebih nyaman, namun harus berhati-hati karena istirahat terlalu banyak menyebabkan kehilangan berat badan.
- *Akupresurmenekanan pada titik anti mual dan muntah yang terletak pada 3 jari diatas pergelangan diantara dua tendon. Lakukan penekanan secara lembut selama 3 menit untuk masing-masing tangan.
- *Hypnotis.
- *Herbal



Patofisiologi

- Akibat mual muntah → dehidrasi → elektrolit berkurang, hemokonsentrasi, aseton darah meningkat → kerusakan liver



Penanganan

- Edukasi tentang kehamilan
- Makan porsi kecil tapi sering
- Bangun pagi : makan ditempat tidur dengan roti atau biskuit dengan teh hangat.
- Makanan berminyak dan berbau dihindari, diusahakan tinggi glukosa
- Berikan sedativa seperti phenobarbital dan vitamin B complex



Penanganan

- Terkadang diperlukan terapi psikologik
- Jika dirawat di RS, berikan rehidrasi parenteral glukosa 5% dalam NaCl sebanyak 2-3 liter/24 jam
- Antasida jika ada keluhan gastritis dan kontrol asam lambung
- Jika kesadaran baik pasien tidak perlu dipuasakan



Prognosis

- Dengan penanganan yang baik keluhan akan berkurang, namun penyakit akan kambuh jika proses weaning tidak berjalan dengan baik.



DISPEPSIA

- Merupakan perasaan tidak nyaman atau nyeri pada abdomen bagian atas atau dada bagian bawah
- Salah cerna digunakan oleh pasien untuk menggambarkan dispepsia, gejala regurgitasi atau flatus
- Dispepsia umumnya terjadi masalah pada bagian lambung atau duodenum



Gejala Dispepsia

- Nyeri dan rasa panas di daerah ulu hati
- Rasa penuh di perut bagian atas
- Rasa panas di daerah dada
- Kembung
- Mual dan muntah
- Sering bersendawa



Cara Mencegah Dispepsia

1. Mengatur pola makan.
2. Menghindari makanan yang mengandung lemak yang tinggi, misalnya coklat dan keju.
3. Menghindari makanan yang menimbulkan gas, seperti kol, kubis, dan kentang.
4. Menghindari makanan yang terlalu pedas.
5. Menghindari rokok, alkohol, dan minuman dengan kadar kafein yang tinggi.
6. Hindari obat yang bisa mengiritasi lambung.
7. Hindari stres yang berlebihan.



GASTROESOFAGEAL REFLUKS DISEASE (GERD)

- Gastroesofageal reflux (GER) Kondisi mengalirnya secara incolunter isi lambung melalui gastroesofageal junction ke dalam esofagus
- Gastroesofageal reflux disease (GERD) merupakan refluks patologis atau refluks yang cukup bermakna untuk menimbulkan perubahan-perubahan fisik yang merugikan seperti penambahan berat badan yang buruk, ulserasi mukosa, atau simptom respiratorik kronik tidak disebabkan kausa yang diketahui, usofagitis, hematemesis, striktur, anemia sideropenik, episode apnea yang mengancam jiwa, ataupun sindrom kematian mendadak pada bayi



- Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)GERD terjadi sebagai hasil dari refluks atau kembalinya isi gaster atau lambung ke esofagus. Lower esophageal sphincter (LES) secara normal berfungsi sebagai penghalang antara esofagus dan lambung.
- Tanda-tanda dan gejala-gejala berhubungan dengan refluks asam lambung dan pepsin, dan terjadi selama relaksasi LES. Periode ini terjadi diluar periode menelan dan dapat distimulasi oleh adanya makanan di lambung setelah makan.
- Etiologi atau penyebab dari refluks adalah multifaktor dan dapat meliputi faktor fisik dan gaya hidup.



Faktor yang dapat menurunkan tekanan LES dan berkontribusi terhadap ketidakmampuan LES :

1. peningkatan sekresi hormon gastrin, estrogen dan progesteron;
2. adanya kondisi medis seperti hiatal hernoa, scleroderma atau obesitas;
3. merokok;
4. penggunaan obat-obatan termasuk dopamin, morfin, dan theophylline;
5. makanan tertentu. Makanan tinggi lemak, coklat, peppermint, alkohol, kafein, semuanya dapat menurunkan tekanan LES.



Gejala GERD

1. disfagia (kesulitan menelan),
2. heartburn (rasa panas terbakar di esofagus) peningkatan produksi saliva, dan bersendawa.
3. Pada beberapa kasus, rasa nyeri hebat dapat menjalar ke punggung, leher, atau rahang. Gejala yang mirip pada penyakit jantung. Untuk sebagian pasien rasa nyeri bertambah buruk saat malam hari ketika berbaring tidur.



Tujuan Terapi GERD

1. meningkatkan kemampuan LES;
2. menurunkan keasaman lambung → sehingga menurunkan gejala;
3. meningkatkan pengosongan makanan di esofagus.

Pembedahan akan diperlukan jika komplikasi bertambah parah dan obat-obatan tidak dapat direspon dengan baik oleh pasien.



ULKUS PEPTIKUM

- Ulkus erosif lebih sering melibatkan duodenum daripada lambung
- Ulkus gastroduodenum pada wanita hamil dapat disebabkan oleh gastritis kronis dan H. Pylori, penggunaan aspirin atau penggunaan obat anti inflamasi non steroid lainnya
- Perlindungan gaster selama kehamilan diantaranya dengan berkurangnya sekresi asam lambung, penurunan mobilitas dan meningkatnya sekresi lendir
- Gejala kekambuhan ulkus peptikum timbul pada 3 bulan hingga 2 tahun setelah melahirkan



KONSTIPASI

- Merupakan gejala umum yang dialami oleh 40% wanita hamil terutama pada awal kehamilannya
- Faktor yang menyebabkan konstipasi diantaranya menurunnya motilitas kolon, kurangnya asupan cairan akibat mual dan penekanan pada kolon rektosigmoid oleh uterus gravidarum pada trimester ketiga kehamilan



DIARE AKUT

- Berbagai macam virus, bakteri, cacing dan protozoa dapat menyebabkan diare pada orang dewasa termasuk ibu hamil
- Insidens infeksi gastrointestinal pada kehamilan tidak meningkat dibandingkan dengan wanita tidak hamil



ANEMIA DALAM KEHAMILAN



ANEMIA

- Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah Hemoglobin (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh



ANEMIA DALAM KEHAMILAN

- Anemia dikenal dengan sebutan kurang darah
- Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal
- Anemia dalam kehamilan yaitu ibu hamil dengan kadar Hb $<11\text{g\%}$ pada trimester I dan II dan Hb $<10.5\text{g\%}$ pada trimester III



ETIOLOGI ANEMIA DEFISIENSI ZAT BESI

- Menurut Irianto (2014) etiologi anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu gangguan pencernaan dan absorpsi, hipervolemia, menyebabkan terjadinya pengenceran darah, kebutuhan zat besi meningkat, kurangnya zat besi dalam makanan, dan pertambahan darah tidak sebanding dengan pertambahan plasma.



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL

- Sosial ekonomi
- Pengetahuan
- Pendidikan
- Budaya
- ANC
- Paritas
- Umur Ibu



- Pola konsumsi
- Infeksi
- perdarahan



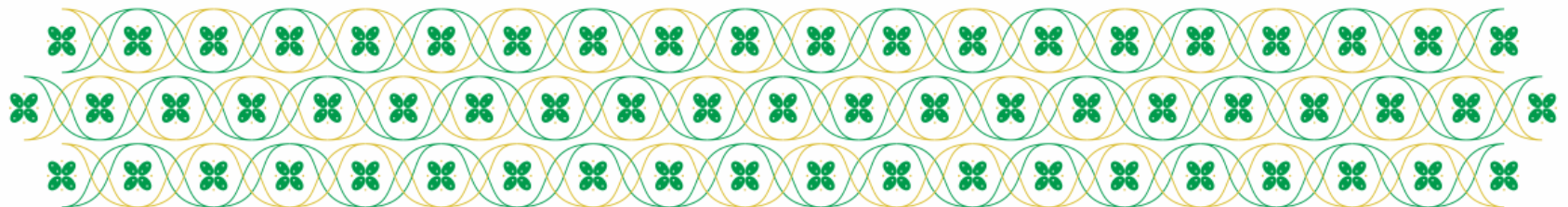
Gejala Anemia

- kepala pusing
- Palpitasi
- berkunang-kunang
- Pucat
- perubahan jaringan epitel kuku
- gangguan sistem neuromuscular
- Lesu
- Lemah
- Lelah
- Disphagia
- kurang nafsu makan
- menurunnya kebugaran tubuh
- gangguan penyembuhan luka
- pembesaran kelenjar limpa



**SILAKAN BERDISKUSI DI
ELEARNING**

SELAMAT BELAJAR





UNISA
Universitas 'Aisyiah
Yogyakarta

Terimakasih

